

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya yang bertujuan agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal atau diakui masyarakat. Pendidikan merupakan suatu proses pelatihan dan pengajaran, kualitas sumber daya manusia seutuhnya agar ia dapat melakukan perannya dalam kehidupan secara fungsional dan optimal. Keberhasilan dalam belajar dapat mencerminkan inteligensi atau merupakan cerminan untuk menilai kapasitas kecerdasan siswa. Semakin tinggi tingkat inteligensi seseorang maka tidak menutup kemungkinan akan semakin tinggi keberhasilan belajar yang dicapai. Pada dasarnya inteligensi mempunyai hubungan yang sangat besar terhadap keberhasilan orang tersebut dalam mempelajari sesuatu.

Di sekolah begitu banyak mata pelajaran yang diajarkan, salah satu diantaranya mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). IPS berkaitan dengan cara manusia berinteraksi dengan lingkungannya sebab pada dasarnya manusia memiliki naluri untuk berinteraksi, berhubungan, serta memiliki rasa saling ketergantungan. IPS juga merupakan pengetahuan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat. Di Indonesia pelajaran ilmu pengetahuan sosial disesuaikan dengan berbagai perspektif sosial yang berkembang di masyarakat. Pembelajaran IPS disekolah dasar bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif

terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan memberikan keterampilan mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.

Hasil belajar merupakan cermin hasil kerja guru, berdasarkan hasil belajar siswa, guru akan terdorong untuk memperbaiki proses pembelajaran agar hasil belajar yang dicapai lebih optimal. Hasil belajar yang tinggi akan memuaskan dan memotivasi untuk terus meningkat. Agar proses pembelajaran berhasil maka diperlukan strategi dan model pembelajaran yang cocok diterapkan selama proses belajar mengajar. Model pembelajaran yang digunakan harus mampu mendorong siswa aktif dalam pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi Daftar Kumpulan Nilai (DKN) di SDN 106163 kelas IV Bandar Klippa diperoleh data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada tabel 1.1 sebagai berikut :

No	Tahun Ajaran	Semester	Nilai Rata-Rata	KKM
1	2013	Genap	71,43	70
2	2013	Ganjil	67,70	70
3	2014	Genap	69,33	70
4	2014	Ganjil	67,73	70
5	2015	Genap	65,40	70
6	2015	Ganjil	68,23	70

(Tabel 1.1 Daftar Kumpulan Nilai SDN 106163 Kelas IV Bandar Klippa)

Dari data daftar kumpulan nilai (DKN) diatas peneliti memperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran IPS masih rendah SDN 106163 kelas IV masih rendah. Rendahnya hasil belajar IPS disebabkan karena proses pembelajaran yang kurang efektif.

Berdasarkan hasil obervasi yang dilakukan oleh peneliti, masalah yang di temukan pada saat proses pembelajaran IPS adalah : 1) proses pembelajaran IPS yang masih bersifat konvensional atau tidak bervariasi; 2) siswa kurang termotivasi dalam belajar sehingga siswa tidak memahami akan pentingnya belajar IPS; 3) masih ditemukan siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru; 4) siswa jarang bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami siswa; 5) proses pembelajaran masih berpusat pada keaktifan guru; 6) pemanfaatan media pembelajaran yang kurang maksimal. Oleh karena itu agar proses pembelajaran berhasil maka diperlukan strategi dan model pembelajaran dalam mengatasi masalah - masalah yang timbul selama proses pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran yang digunakan harus mampu mendorong siswa aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan masalah yang telah ditemukan salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model *Quantum Teaching*. Model *Quantum teaching* menciptakan pengajaran yang efektif, efisien, dan progresif, serta mengatasi hambatan yang menghalangi proses belajar alamiah dengan penggunaan penyajian pembelajaran yang menarik. serta pembelajaran yang mampu menciptakan interaksi dan keaktifan siswa, sehingga kemampuan, bakat, dan potensi siswa dapat berkembang, yang pada akhirnya mampu

meningkatkan hasil belajar dengan mengatasi hambatan belajar melalui penggunaan cara yang tepat, sehingga siswa dapat belajar secara efektif

*Quantum Teaching* juga menyediakan latar belakang dan strategi untuk memberikan sebuah gaya mengajar yang memberdayakan siswa untuk berprestasi berdasarkan materi pembelajaran yaitu dengan langkah pembelajaran yang dikenal dengan istilah TANDUR (tanamkan, alami, damai, demonstrasi, ulangi, dan rayakan). Langkah pembelajaran dengan istilah TANDUR adalah langkah pembelajaran *Quantum Teaching* yang menjadikan proses pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan yang mendominasi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Suasana belajar tentu akan berhasil apabila siswa mempunyai semangat dan termotivasi untuk belajar dan guru pun tentunya juga bersemangat dalam mengajar siswa, apalagi sarana belajarnya lengkap dan proses pembelajaran suasananya menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka akan diadakan Penelitian tindakan kelas dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* di Kelas IV SD Negeri 106163 Bandar Klippa T.A 2015/2016”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat

Diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian yaitu :

1. Proses pembelajaran IPS yang masih bersifat konvensional serta tidak bervariasi
2. Proses pembelajaran masih berpusat pada keaktifan guru
3. Siswa kurang termotivasi dalam belajar sehingga siswa tidak memahami akan pentingnya Belajar IPS
4. Masih ditemukan siswa yang tidak mengerjakan tugas latihan yang diberikan oleh guru.
5. Siswa jarang bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami siswa
6. Pemanfaatan media pembelajaran yang kurang maksimal

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka pembatasan masalah pada penelitian ini adalah “Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada materi pokok masalah sosial di lingkungan setempat dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* di kelas IV SD Negeri 106163 Bandar Klippa T.A 2015/2016”.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : apakah penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi pokok masalah sosial di lingkungan setempat di kelas IV SD Negeri 106163 Bandar Klippa T.A 2015/2016.

## 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS materi pokok Masalah Sosial dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* di kelas IV SD Negeri No.106163 Bandar Klippa T.A 2015/2016.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas diharapkan hasil penelitian ini Memiliki beberapa manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Bagi siswa, menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam meningkatkan prestasi belajar IPS pada materi pokok Masalah Sosial di lingkungan setempat
2. Bagi guru, sebagai pedoman bagi guru dalam menerapkan model
3. pembelajaran *Quantum Teaching* agar mampu meningkatkan prestasi dan pemahaman siswa.
4. Bagi sekolah, menambah wawasan dalam model pembelajaran *Quantum Teaching*
5. Bagi peneliti, menjadi pengalaman untuk menambah pengetahuan sebagai calon Guru agar dapat mengajar secara profesional.